

ABSTRAK

Mohamad Miftakul Fawaid, 17102153015, Pandangan Ulama Terhadap Hak dan Kewajiban Suami Istri dalam Kitab *Qurrotul Uyun* (Studi Kasus di Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar), UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing: Dr. Hj. Nur Fadhillah, M.H.

Kata Kunci: Ulama, Hak dan Kewajiban Suami Istri, *Qurrotul Uyun*

Kitab *Qurrotul Uyun* memuat penjelasan tentang hak dan kewajiban suami istri yang menjadi perdebatan bagi beberapa kalangan. Penelitian ini mengkaji pandangan ulama di Kecamatan Ponggok terhadap hak dan kewajiban suami istri dalam kitab *Qurrotul Uyun*. Fokus penelitian ini meliputi 1) Bagaimana hak dan kewajiban suami istri yang terdapat dalam kitab *Qurrotul Uyun*? dan 2) Bagaimana pandangan ulama' di kecamatan Ponggok kabupaten Blitar terhadap hak dan kewajiban suami istri pada kitab *Qurrotul Uyun*?

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan hak dan kewajiban suami istri dalam kitab *Qurrotul Uyun*. 2) Menganalisis pandangan ulama di kecamatan Ponggok kabupaten Blitar terhadap hak dan kewajiban suami istri pada kitab *Qurrotul Uyun*.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif. Pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kewajiban suami yang menjadi hak istri dalam kitab *Qurrotul Uyun* ialah memberikan nafkah kepada istri dengan jalan yang halal serta dengan perasaan senang dan ikhlas, menjaga kemuliaan istri dengan tidak menyebarkan rahasia dan aib istri, dan memberikan pengajaran tentang ilmu keagamaan. Adapun kewajiban istri ialah mematuhi segala perintah suami kecuali perintah maksiat, menghormati suami dengan tidak berbicara lebih keras dari suara suami, meminta izin jika keluar dari rumah serta berdandan di hadapan suami. 2) Ulama NU dan Muhammadiyah di kecamatan Ponggok kabupaten Blitar sepakat dengan sebagian besar hak dan kewajiban suami istri yang disampaikan Syaikh At-Tihami dalam kitab *Qurrotul Uyun*. Adapun perbedaan pandangan diantara keduanya ialah dalam menafsirkan kadar nafkah dimana ulama NU lebih condong kepada mazhab Syafiiyah, sedangkan ulama Muhammadiyah lebih condong kepada mazhab hanafi. Ulama NU juga mengartikan pendapat Syaikh At-Tihami bahwa mendidik anak merupakan kewajiban bersama suami istri sedangkan ulama Muhammadiyah menafsirkannya sebagai kewajiban mutlak bagi suami. Aurat istri dalam penafsiran ulama NU dan Muhammadiyah dalam kitab *Qurrotul Uyun* sama yakni hanya boleh menyisakan kedua mata. Namun, dalam prakteknya ulama Muhammadiyah berpendapat bahwa aurat istri ketika keluar rumah ialah wajah dan kedua telapak tangan serta boleh berhias asalkan tidak berlebihan dan menimbulkan fitnah.

ABSTRACT

Mohamad Miftakul Fawaid, 17102153015, Ulama's View of the Rights and Duties of Husband and Wife in the *Qurrotul Uyun* Book (Case Study in Ponggok District, Blitar Regency), Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, Supervisor: Dr. Hj. Nur Fadhillah, M.H.

Keywords: Ulama, Rights and Duties of Husband and Wife, *Qurrotul Uyun*

The *Qurrotul Uyun* book contains an explanation of the rights and obligations of husband and wife which is a matter of debate for some circles. This study examines the views of scholars in Ponggok District on the rights and obligations of husband and wife in the *Qurrotul Uyun* book.

This study aims to: 1) Describe the rights and obligations of husband and wife in the *Qurrotul Uyun* book. 2) Analyzing the views of scholars in Ponggok sub-district, Blitar district on the rights and obligations of husband and wife in the *Qurrotul Uyun* book.

This research is a qualitative research with a case study approach. Data was collected by observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used qualitative data analysis. Checking the validity of the findings is done by triangulation.

The results showed that: 1) the husband's obligation which is the wife's right in the *Qurrotul Uyun* book is to provide a living for his wife in a lawful way and with feelings of pleasure and sincerity, maintain the glory of the wife by not spreading the wife's secrets and disgrace, and provide teaching about science, religious. The wife's obligation is to obey all orders from her husband except for immoral orders, to respect her husband by not speaking louder than her husband's voice, to ask permission when leaving the house and to dress up in front of her husband. 2) NU and Muhammadiyah clerics in Ponggok sub-district, Blitar district agreed with most of the rights and obligations of husband and wife conveyed by Shaykh At-Tihami in the *Qurrotul Uyun* book. The income level is at least 1 mud or according to the ability of the husband. Meanwhile, Muhammadiyah scholars are more inclined to the Hanafi school where the level of income that must be given by the husband is in accordance with the number of needs of the wife before marriage. NU scholars also interpret the opinion of Sheikh At-Tihami that educating children is an obligation with husband and wife while Muhammadiyah scholars interpret it as an absolute obligation for husbands. Wife's genitalia in the interpretation of NU and Muhammadiyah scholars in the *Qurrotul Uyun* book are the same, namely they can only leave both eyes. However, in practice Muhammadiyah scholars argue that the wife's genitalia when leaving the house are the face and the palms of the hands and may be decorated as long as it is not excessive and causes slander.

المخلص

محمد مفتاح فويد ، ١٧١٠٢١٥٣٠١٥ ، وجهة نظر العلماء لحقوق وواجبات الزوج والزوجة في كتاب قرطول العيون (دراسة حالة في منطقة بونجوك ، بليتار ريجنسي) ، جامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية ، تولونجانونج ، المشرف: دكتور. الحاجة. نور الفضيلة ماجستير

الكلمات المفتاحية: العلماء ، حقوق وواجبات الزوج والزوجة ، قرط العيون

يحتوي كتاب قرط العيون على شرح لحقوق وواجبات الزوج والزوجة وهو موضوع نقاش لبعض الدوائر. تبحث هذه الدراسة في آراء العلماء في منطقة بونجوك حول حقوق وواجبات الزوج والزوجة في كتاب كوروتو أويون.

تهدف هذه الدراسة إلى: (١) وصف حقوق وواجبات الزوج والزوجة في كتاب قرط عيون. (٢) تحليل آراء العلماء في ناحية بونجوك بمنطقة بليتار حول حقوق وواجبات الزوج والزوجة في كتاب قرطو عيون.

هذا البحث هو بحث نوعي مع نهج دراسة الحالة. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. استخدمت تقنية تحليل البيانات تحليل البيانات النوعية. التحقق من صحة النتائج يتم عن طريق التثليث.

وأظهرت النتائج أن: (١) وجوب الزوج وهو حق الزوجة في كتاب قرط العيون هو توفير لقمة العيش لزوجته بطريقة مشروعة وبشعور باللذة والإخلاص والحفاظ على مجد الزوجة بعدم الانتشار. أسرار الزوجة وعارها ، وتقديم تعليم عن العلم. متدين. وجوب أن تطيع الزوجة جميع أوامر زوجها باستثناء الفاحشة ، وأن تحترم زوجها بعدم التكلم بصوت أعلى من صوت زوجها ، وأن تطلب الإذن عند خروجها من المنزل ، وأن تتأق أمام زوجها. (٢) وافق رجال الدين من نهضة العلماء والمحمدية في ناحية بونجوك بمقاطعة بليتار على معظم حقوق والتزامات الزوج والزوجة التي نقلها الشيخ التهامي في كتاب قرط العيون. مستوى الدخل طين واحد على الأقل أو حسب قدرة الزوج. وفي الوقت نفسه ، يميل علماء المحمدية أكثر إلى المذهب الحنفي حيث يكون مستوى الدخل الذي يجب أن يدفعه الزوج وفقاً لعدد احتياجات الزوجة قبل الزواج. كما يفسر علماء نهضة العلماء رأي الشيخ التهامي بأن تربية الأبناء واجب على الزوج والزوجة بينما يفسره علماء المحمدية على أنه واجب مطلق على الزوج. الأعضاء التناسلية للزوجة في تفسير علماء جامعة النيل والمحمدية في كتاب قرط العيون هي نفسها ، أي أنها لا تستطيع إلا ترك كلتا العينين. إلا أن علماء المحمدية في الممارسة يجادلون بأن الأعضاء التناسلية للزوجة عند خروجها من المنزل هي الوجه وكفتي اليدين ويمكن تزيينها بشرط عدم المبالغة فيها والافتراء.